

## KEDUDUKAN FILSAFAT SEBAGAI ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Ohib Muhibburrohman<sup>1)</sup>, Fitri Khoriroh<sup>2)</sup>, A. Royani<sup>3)</sup>, Supardi<sup>4)</sup>, Wahyu Hidayat<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

<sup>1,2,3</sup>Jl. Jendral Sudirman No. 30 Panancangan Cipocok Jaya, Sumurpecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten

\*Email: <sup>1</sup> [232625233.ohib@uinbanten.ac.id](mailto:232625233.ohib@uinbanten.ac.id), <sup>2</sup> [2232625230.fitri@uinbanten.ac.id](mailto:2232625230.fitri@uinbanten.ac.id),

<sup>3</sup> [232625237.Ahmad@uinbanten.ac.id](mailto:232625237.Ahmad@uinbanten.ac.id), <sup>4</sup> [supardi@uinbanten.ac.id](mailto:supardi@uinbanten.ac.id), <sup>5</sup> [wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id](mailto:wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id)

\*Corresponding Author

### Abstract

*Philosophy means deep curiosity and also seeks the nature of something that tries to match cause and effect. Philosophy is a very broad science and has a lot to do with everyday life because it can be considered as the main source of everything that happens in this world. Since the birth and development of the philosophy of science has greatly influenced the academic world this research uses qualitative methods, techniques for collecting data using literature methods. In his writing, he uses the literature review method or commonly referred to as literature review. The scope of research analyzes philosophy, the position of philosophy, and its relationship with science. The result of this research is that philosophy provides skills in reasoning, critical appraisal, creative problem solving, and communication. Science is recognized as scientific truth if it meets at least two conditions: Rational and empirical. Philosophy of science serves to examine and investigate various sources of knowledge. It is important to remember that philosophy of science does not aim to be the pinnacle of the existence of science to be worshipped. Thus, philosophy of science is part of educational science and management because it teaches us how to think, assess critically, solve creative problems, and communicate. This skill is considered very important for almost every aspect of life. Philosophy of science aims to build a philosophical foundation that can be used to understand the various concepts and theories involved in various disciplines.*

**Keywords:** *Philosophy, Science, Knowledge, Management of Islamic Education*

### Abstract

*Filsafat mengandung arti ingin tahu yang mendalam dapat diartikan juga mencari hakikat sesuatu yang mencoba untuk mencocokkan sebab serta akibat. Filsafat merupakan ilmu pengetahuan yang sangat luas serta memiliki banyak hubungan dengan kehidupan sehari-hari karena dapat dianggap sebagai sumber utama dari semua hal yang terjadi di dunia ini. Sejak lahir dan berkembangnya filsafat ilmu pengetahuan sangat berpengaruh terhadap dunia akademik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik mengumpulkan datanya menggunakan metode kepustakaan. Metode yang digunakan yaitu literature review atau biasa disebut dengan tinjauan pustaka. Ruang lingkup penelitian menganalisa tentang filsafat, kedudukan filsafat, serta kaitanya dengan ilmu pengetahuan. Hasil dari penelitian ini adalah filsafat memberikan keterampilan dalam penalaran, penilaian kritis, pemecahan masalah kreatif, dan komunikasi. Ilmu pengetahuan diakui sebagai kebenaran ilmiah jika memenuhi setidaknya dua syarat yaitu rasional dan empiris. Filsafat ilmu berfungsi untuk menelaah dan menyelidiki berbagai macam sumber pengetahuan. Penting untuk diingat bahwa filsafat ilmu tidak bertujuan untuk menjadi puncak eksistensi ilmu yang harus dipuja. Maka, filsafat ilmu adalah bagian dari ilmu pengetahuan dan manajemen pendidikan karena mengajarkan kita cara memikirkan, menilai kritis, menyelesaikan masalah kreatif, dan berkomunikasi. Keterampilan ini dianggap sangat penting untuk hampir setiap aspek kehidupan. Filsafat ilmu bertujuan untuk membangun fondasi filosofis yang dapat digunakan untuk memahami berbagai konsep dan teori yang terlibat dalam berbagai disiplin ilmu.*

**Kata Kunci:** *Filsafat, Ilmu, Pengetahuan, Manajemen Pendidikan Islam*

## PENDAHULUAN

Filsafat ilmu dalam bahasa Yunani adalah “Philosophia” yang memiliki dua arti kata masing-masing memiliki makna, “Philos” atau “Philia” berarti (cinta, persahabatan, ketertarikan kepada) serta shopia yang berarti (tersiratnya pesan, kebijaksanaan, pemahaman, dan keterampilan). Secara etimologi, filsafat diartikan cinta kebenaran yang bijaksana (Siti Fatimah 2022). Filsafat mengandung arti ingin tahu yang mendalam dan cinta kebijaksanaan, dapat diartikan juga mencari hakikat sesuatu yang mencoba untuk mencocokkan sebab serta akibat, dan juga mencoba menafsirkan kehidupan manusia (Masang 2020). Filsafat merupakan ilmu pengetahuan yang sangat luas serta memiliki banyak hubungan dengan kehidupan sehari-hari karena dapat dianggap sebagai sumber dari setiap yang terjadi di dunia (Sakti 2019). Luasnya filsafat ilmu maka pendidikan Islam serta manajemen juga berhubungan dengan filsafat ilmu.

Sejak lahir dan berkembangnya filsafat Ilmu pengaruhnya sangat besar terhadap dunia akademik (Fadli 2021). Namun keyakinan yang kaku dan dogmatis akan menjadi penghambat kemajuan Ilmu Pengetahuan. Dua tradisi besar filsafat dan Ilmu Pengetahuan ini berkembang dengan sendirinya, tetapi keduanya tetap bergantung pada Filsafat Yunani. Karena itu agar keduanya tidak saling bertentangan sangat dibutuhkan kecerdasan dan kejelian untuk memahami kebenaran ilmiah. Oleh karena itu filsafat dan Ilmu Pengetahuan akan memberikan arah dan nilai untuk semua bidang ilmu termasuk manajemen pendidikan Islam (Siti Fatimah 2022).

Manajemen yang berarti pengelolaan tidak bisa dipisahkan dari proses pendidikan. Sehingga sejalan dengan filsafat yang mempunyai tujuan untuk menuju kejelasan teori, sedangkan

manajemen mencapai tujuan bersama (Langeningtias et al. 2021). Akan tetapi sering sekali tidak mengira bahwa filsafat ada kaitannya dengan ilmu manajemen pendidikan.

Oleh karenanya dari uraian di atas menarik untuk ditinjau lebih lanjut dari segi teoritisnya, yang nantinya dapat terlihat bahwa nilai yang terdapat dari filsafat dalam Ilmu Manajemen Pendidikan. Serta perlu menganalisa bahwa adanya Islamisasi dalam ilmu manajemen pendidikan menjadi ilmu manajemen pendidikan Islam.

## METODE PENELITIAN

Pembahasan ini menggunakan metode kualitatif, teknik mengumpulkan datanya menggunakan metode kepustakaan. Dalam tulisannya menggunakan metode *literature review* atau biasa disebut dengan tinjauan pustaka. Ruang lingkup penelitian menganalisa tentang filsafat, kedudukan filsafat, serta kaitannya dengan ilmu pengetahuan dan manajemen pendidikan Islam. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai dengan metode statistik atau kuantifikasi lainnya. Mengutip dari buku yang ditulis oleh Eko Murdianto, Moleong mengatakan bahwa metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif dari orang-orang dan perilaku mereka yang memiliki tujuan untuk mengetahui fenomena yang dialami oleh subjek dari penelitian, seperti persepsi, perilaku, motivasi, dan tindakan, secara keseluruhan dan dengan deskripsi dalam bahasa dan kata-kata, dalam lingkungan alami, melalui berbagai pendekatan ilmiah (Murdianto 2020). Kajian literatur atau *review* literatur adalah mempelajari atau meninjau literatur yang ada kaitannya dengan masalah dan juga tujuan penelitian (Sugiono 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Konsep Filsafat Ilmu

Dalam bahasa Inggris, kata "Filsafat" berasal dari kata Yunani "Philos" (cinta) atau "Philia" (persahabatan, tertarik) dan "Sophos" (saran, kebijaksanaan, pengetahuan, kemampuan, pengalaman sederhana, pemahaman)(Nurhayati 2021). Filsafat merupakan mencari kebenaran tentang segala sesuatu yang menjadi masalah menggunakan cara berfikir yang sistematis, radikal, serta universal(Widyawati 2018).

Filsafat adalah dasar dari banyaknya ilmu pengetahuan, maka "Epistemologi" adalah salah satu dari banyak cabang filsafat karena epistemologi adalah cabang dari filsafat yang menyelidiki bagaimana orang berpikir tentang hal-hal secara mendalam(Tamrin 2019). Plato menganggap filsafat sebagai pengetahuan yang bertujuan untuk menemukan kebenaran asli(Ginting and Situmorang 2008).

Oleh karena itu, filsafat ilmu merupakan studi filosofis tentang sesuatu yang ada kaitannya dengan ilmu dan bagaimana pemikiran ilmiah itu digunakan. Tujuan dari filsafat ilmu juga adalah untuk menemukan nilai dan pentingnya upaya ilmiah secara keseluruhan(Siti Fatimah 2022).

## B. Kedudukan Filsafat Ilmu

Filsafat memiliki tiga karakter berpikir diantaranya; *Pertama*, sifat menyeluruh yang berarti pandangan ilmuwan tidak memandang pada satu sisi saja, mereka akan memandang pada perspektif yang berbeda-beda. *Kedua*, sifat mendasar yang berarti tidak mudah percaya begitu saja pada ilmu yang sudah ada, namun akan menanyakan kebenaran ilmu tersebut. *Ketiga*, spekulatif yang berarti pengamatan yang mendalam dengan teori dasar yang sudah ada, dan dapat dibuktikan sehingga dapat dipisahkan mana yang benar dan tidak(Suaedi 2013). Ketiga karakternya saling berkesinambungan dalam aspek keilmuan.

Pada dasarnya filsafat ilmu memiliki tujuan memberikan landasan filosofis dalam memahami berbagai konsep dan teori yang terlibat dalam disiplin ilmu tertentu, sehingga mampu memberikan sumbangsih untuk membangun teori ilmiah atau ilmu pengetahuan(Rahmi 2020).

Kedudukan Filsafat Ilmu dalam pendidikan filsafat memberikan keterampilan dalam penalaran, penilaian kritis, pemecahan masalah kreatif, dan komunikasi. Keterampilan-keterampilan ini dianggap sebagai inti yang sangat penting dalam hampir setiap bidang kehidupan dan profesi. Oleh karena itu, filsafat dianggap sebagai landasan yang kuat untuk pengembangan kemampuan intelektual dan praktis yang dapat diterapkan dalam konteks apapun baik kehidupan sehari-hari dan karir. (Lipman 2010)

Ilmu pengetahuan merupakan bagian dari pengetahuan, seni dan agama, filsafat terhadap ilmu merupakan penyelidikan mengenai ciri pengetahuan ilmiah, dan cara mendapatkan pengetahuan tersebut(Rahmi 2020).

Untuk mendapatkan hasil dari penyelidikan tersebut perlu adanya tiga tiang filsafat dalam keilmuan, yang dikenal sebagai objek pembahasan filsafat ilmu yaitu, *Ontology*, *epistemology*, dan aksiology(Sugawara and Nikaido 2014). Maka filsafat memiliki peran yang penting dalam menemukan disiplin keilmuan yang dimulai dari kata apa, bagaimana, dan untuk apa.

*Ontology* adalah cabang filsafat ilmu yang berafiliasi dengan menggunakan prinsip mencari tau apa yang akan terjadi. *Epistemology* memberikan dasar untuk diskusi tentang bagaimana cara kegiatan ilmiah didasarkan pada ilmu pengetahuan. *Aksiologi* filsafat ilmu yang berkaitan dengan cara manusia menggunakan ilmu. *Aksiologi* berusaha menemukan apa sebenarnya pengetahuan dan apa manfaatnya(Dewi 2021).

### C. Hakikat Ilmu Pengetahuan

Kata ilmu itu asalnya dari bahasa arab “*alima*” yang berarti pengetahuan. Maka ilmu adalah pengetahuan, yang didasari pada kenyataan yang tersusun dengan baik. Pengetahuan adalah apa yang diketahui, kenal, mengerti, dan pandai. Maka, dapat disimpulkan pengetahuan adalah hasil dari proses mencari tahu oleh manusia (Suaedi 2013).

Upaya untuk mendapatkan pengetahuan adalah aktif (menggunakan penalaran pikiran dan juga perasaan) dan pasif (menggunakan keyakinan dan juga kepercayaan terhadap kebenaran yang diberitakan) (Ginting and Situmorang 2008).

Ilmu memiliki macam-macam jenis diantaranya, ilmu praktis, ilmu praktis normatif, ilmu praktis positif, ilmu spekulatif ideografis, ilmu spekulatif nomotetis, dan ilmu spekulatif teoretis (Suaedi 2013). Sebagai contoh, ilmu bahasa atau linguistik dapat dijelaskan sebagai suatu disiplin pengetahuan yang menguraikan berbagai aspek bahasa, termasuk esensi bahasa, cara penggunaannya, dan sebagainya. Ilmu juga dapat diartikan sebagai keahlian dalam suatu bidang tertentu.

Kemudian Baharudin salam mengemukakan bahwa pengetahuan memiliki 4 jenis diantaranya, pengetahuan biasa, pengetahuan ilmu, pengetahuan filsafat pengetahuan agama (Prawironegoro 2010).

Adanya perbedaan antara ilmu dengan pengetahuan, yang terlihat pada sifat yang sistematis dan cara untuk mendapatkannya. Mengenai perkembangan pengetahuan dengan ilmu memiliki makna yang sama dan saling berhubungan, namun dalam arti materinya antara pengetahuan dengan ilmu keduanya memiliki perbedaan (Suaedi 2013).

Selanjutnya, ilmu pengetahuan diakui sebagai kebenaran ilmiah jika memenuhi setidaknya dua syarat yaitu rasional dan empiris. Rasional, yang berarti harus logis dan teruji sesuai dengan prinsip-prinsip

rasional. Empiris, yang berarti dapat dibuktikan kebenarannya melalui pengalaman atau didukung oleh data yang kuat (Otolua and Katili 2023).

### D. Peran Filsafat Sebagai Ilmu Pengetahuan

Secara sejarah, filsafat telah menjadi landasan bagi ilmu pengetahuan, meskipun seiring perkembangannya, ilmu pengetahuan semakin bersifat khusus dan mandiri. Tetapi, mengingat adanya banyak permasalahan kehidupan yang tidak bisa untuk dipecahkan oleh ilmu pengetahuan, filsafat menjadi pijakan untuk memberikan jawaban. Filsafat memberikan penjelasan berupa solusi yang mendalam dan mendasar terhadap permasalahan tersebut (Nurhayati 2021).

Filsafat sangat penting dalam ilmu pengetahuan karena didalamnya kita dapat menemukan perspektif tentang hal-hal seperti kompleksitas, bagaimana memeriksa dan menguji pemikiran yang sah, dan gagasan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Ginting and Situmorang 2008). Filsafat ilmu adalah refleksi filsafat yang tidak akan pernah ada hentinya untuk menjelajahi bidang ilmiah untuk mencapai kebenaran yang tidak pernah habis-habisnya. Diharapkan filsafat ilmu berada di tengah-tengah ilmu pengetahuan (Nurhayati 2021).

Filsafat adalah perjuangan untuk memahami manfaat dan juga nilai, dengan tujuan untuk mendapatkan pengertian dan kebijaksanaan. Selain itu, filsafat ilmu berperan untuk meneliti dan menyelidiki berbagai sumber pengetahuan (Siti Fatimah 2022).

Penting untuk diingat bahwa filsafat ilmu tidak bertujuan untuk menjadi puncak eksistensi ilmu-ilmu rasional atau simbolis yang harus dipuja. Ini terlepas dari fakta bahwa filsafat ilmu tidak memiliki bentuk material yang dapat digunakan. Di sini, filsafat ilmu lebih kritis dengan tujuan reflektif dan pragmatis, menilai kesimpulan analitis dari ilmu-ilmu.

### **E. Konsep Filsafat Manajemen Pendidikan Islam**

Konsep manajemen pendidikan Islam dapat ditinjau dari asal kata “Yudabbiru” yang memiliki makna bahwa Allah yang mengatur, menetapkan serta mengurus mengenai penciptaan dan apapun yang ada di alam semesta (QS. Yunus: 3). Model manajemen pendidikan Islam yang dilakukan oleh Rasulullah memuat empat unsur yaitu tauhid, ibadah atau amal sholeh, khalifah dan kesuksesan(Safuroh, Wasehudin, and Hidayat 2023).

Tauhid yaitu kesadaran dalam diri seorang hamba untuk menyembah kepada illah atau Tuhan, yaitu hanya kepada Allah saja. Ibadah atau amal sholeh adalah perbuatan sungguh-sungguh dan bentuk penghambaan diri seorang hamba kepada tuhan dalam menunaikan kewajiban agama. Sedangkan khilafah yaitu kepemimpinan atau kenegaraan yang bentuk pemerintahannya berjalan sesuai syariah Islam, dan kesuksesan adalah proses yang harus dilakukan secara bertahap menuju tujuan yang diinginkan.

Manajemen juga perlu menganalisa bagaimana manajemen peserta didik merupabak bagian dari proses dalam kegiatan dan pembinaan yang sifatnya berkelanjutan, sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien(Muspawi 2020). Manajemen pendidikan karakter juga melihat pada aspek perilaku siswa yang berpengaruh pada ketimpangan hasil pendidikan(Langeningtias et al. 2021). Manajemen pendidikan Islam berorientasi kepada tujuan pendidikan Islam yaitu terbentuknya pribadi muslim yang memiliki ilmu pengetahuan, dan juga akhlak yang baik sebagai modal untuk menjadi *khalifah*(Eni 2019). Oleh sebab itu, manajemen pendidikan membantu mengoptimalkam sumber daya yang ada dalam setiap lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan non formal.

Pendidikan Islam merupakan suatu aktivitas baik tindakan dan juga bimbingan yang dilakukan secara sadar, terarah, dan terencana sehingga ajaran dapat sesuai

dengan norma-norma dalam ajaran agama(SYABAN 2019). Terbentuknya kepribadian muslim adalah proses dari pengarahan pendidikan yang diarahkan. Pribadi muslim juga perlu bersikap sesuai dengan ajaran agama dalam sebuah pandangan hidup, cara berfikir, dan juga merasakan. Sikap dari berpandangan dan cara berfikir ini perlu pemikiran filosofis yang mempunyai ciri metode dalam berfikir, ada dua metode dalam berfikir yaitu induktif dan deduktif.

Induktif adalah cara berfikir menarik kesimpulan pengamaytan yang bersifat partikular menuju sifat yang umum atau universal. Deduktif adalah cara berfikir bermula dari sebuah asumsi yang sifatnya umum menjadi kesimpulan yang memiliki makna khusus(Hu, Wang, and Xu 2006).

Mengingat tan malaka pernah berkata “*terbentur, terbentur, terbentuk*”, yang bermaksud dalam membentuk kebiasaan dalam aspek tertentu. Dibarengi dengan manajemen waktu yang terorganisir. Seperti halnya berfikir semakin dilatih cara berfikirnya maka semakin tajam intelektual manusia itu sendiri. Dengan ketajaman intelektualnya maka mampu untuk menyimpukann sesuatu dwengan baik dan teruji.

### **F. Peran Filsafat terhadap Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam merupakan wadah bagi manusia dalam membentuk budi pekerti, membangun jiwa raga, dan membina gaya hidup berkelanjutan yang lebih baik. Salah satu inti tujuan dari pendidikan Islam adalah membentuk akhlak mulia bagi setiap peserta didik. Salah satu cara utama bagi manusia untuk memenuhi tugas utamanya di dunia adalah dengan mempelajari nilai ajaran agama Islam(Khairani 2013). Pendidikan Islam sangat penting bagi manusia, terutama bagi umat Islam, karena cakupannya dan jangkauanannya sangat luas dan universal.

Prinsip yang menjadi dasar filsafat akhlak dalam Islam yaitu perilaku mulia contoh dari Rasulullah agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru dalam membentuk karakter siswa antara lain yaitu membantu dalam proses pembiasaan berdoa sebelum belajar, pembentukan moral, pembiasaan perilaku yang disiplin, serta pembentukan karakter jujur (Kurniawan 2019). Prinsip-prinsip pendidikan Islam mencakup semua aspek pendidikan dan harus digunakan sebagai kerangka dasar. Jika pendidikan Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari orang, akan ada kemakmuran dan kesejahteraan di seluruh dunia. (Khairani 2013). Pendidikan Islam merupakan proses Islamisasi pengetahuan dari nilai-nilai pandangan hidup Islam (Rahmi 2020).

Al-Faruqi menganggap bahwa Islamisasi ilmu pengetahuan adalah menuangkan kembali pengetahuan pada kehendak Islam dengan cara memberikan definisi baru, mengevaluasi kembali, dan meninjau kembali tujuannya (Rahmi 2020).

Definisi Ahmad Tafsir dalam pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan kepada orang lain agar berkembang secara maksimal dan sesuai dengan ajaran agama Islam (Eni 2019).

Dalam pendidikan Islam, terdapat beberapa prinsip Pendidikan Islam yang dapat digunakan sebagai kerangka dasar dalam proses pendidikan. Prinsip-prinsip tersebut yaitu memahami sifat manusia, universal, dinamis, keagamaan, terbuka, kasih sayang, berkesinambungan, ilmiah, demokrasi, kesederhanaan, realisme, pendidikan yang mengutamakan pengembangan akhlak (Khairani 2013).

Karenanya filsafat memiliki peran dalam meninjau ilmu begitu pula dalam pendidikan Islam. Seperti halnya ilmu ditinjau dari aspek ontologi, epistemologi, dan juga aksiologi. Sederhananya ontologi membicarakan tentang eksistensinya, epistemologi membicarakan tentang perkembangannya, dan aksiologi berbicara tentang nilainya (Dewi 2021).

## SIMPULAN

Filsafat ilmu memiliki konsep mencari kebenaran tentang segala sesuatu yang

menjadi masalah menggunakan cara berfikir yang sistematis, radikal, serta universal. Filsafat ilmu bertujuan untuk membangun fondasi filosofis yang dapat digunakan untuk memahami berbagai konsep dan teori yang terlibat dalam berbagai disiplin ilmu.

Maka, filsafat ilmu adalah bagian dari ilmu pengetahuan karena mengajarkan kita cara memikirkan, menilai kritis, menyelesaikan masalah kreatif, dan berkomunikasi. Keterampilan ini dianggap sangat penting untuk hampir setiap aspek kehidupan. Terkait ilmu pengetahuan, filsafat memainkan peran penting karena memberikan perspektif tentang hal-hal yang kompleks dan dapat diterima secara ilmiah.

Pendidikan Islam perlu manajemen yang baik dalam perencanaan, pengaplikasian, serta evaluasi yang baik, untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Seperti halnya manajemen peserta didik, manajemen karakter, serta sumber daya dalam lingkup pendidikan.

Prinsip-prinsip pendidikan Islam mencakup semua aspek pendidikan yang seharusnya digunakan sebagai kerangka dasar pendidikan. Adapun prinsip-prinsip Pendidikan diantaranya mencakup mengenai nilai-nilai, etika, yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah.

Berkaitan dengan hal ini, konsep filosofis menjadi dasar untuk merumuskan tujuan, nilai, dan prinsip-prinsip dasar dalam proses Pendidikan Islam yang berjalan sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan mempertimbangkan aspek filsafat, manajemen Pendidikan Islam diharapkan dapat menetapkan sasaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, juga tidak terlepas dari nilai-nilai moral dan etika Islam yang dapat diintegrasikan dalam kebijakan dan praktik manajemen Pendidikan Islam untuk memastikan keberhasilan aspek-aspek Ilmu Filsafat dalam kehidupan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. S. 2021. "Ilmu Dalam Tinjauan Filsafat : ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI, DAN AKSIOLOGI." *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman* 7(2):177–83.
- Eni. 1967. *Islamic Education Management*.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Hubungan Filsafat Dengan Ilmu Pengetahuan Dan Relevansinya Di Era Revolusi Industri 4.0 (Society 5.0)." *Jurnal Filsafat* 31(1):130. doi: 10.22146/jf.42521.
- Ginting, P., and S. H. Situmorang. 2008. *Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian*.
- Hu, Zhiqiu, Xuefeng Wang, and Chenwu Xu. 2006. "A Method for Identification of the Expression Mode and Mapping of QTL Underlying Embryo-Specific Characters." *The Journal of Heredity* 97(5):473–82. doi: 10.1093/jhered/esl028.
- Khairani, Alfian. 2013. "Prinsip Prinsip Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 3:1–13.
- Kurniawan, Asep. 2019. "Filsafat Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Rekonstruksi Kritis Islamisasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Konteks Kekinian." *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan* 5(1):16. doi: 10.24235/jy.v5i1.4511.
- Langeningtias, Utari, Achmad Musyaffa Putra, Ulviana Nurwachidah, and Universitas Muhammadiyah Malang. 2021. "MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MADRASAH Utari." *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah* 2(7):1–14.
- Lipman, Matthew. 2010. *Philosophy Goes to School*. Philadelphia: Temple University Press.
- Masang, Azis. 2020. "Kedudukan Filsafat Dalam Islam." *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11(1):30–55.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*.
- Muspawi, Mohamad. 2020. "Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(3):744. doi: 10.33087/jiubj.v20i3.1050.
- Nurhayati, Nur Hayati. 2021. "Filsafat Ilmu Peranan Filsafat Ilmu Untuk Kemajuan Perkembangan Ilmu Pengetahuan." *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* 13(2):345–58. doi: 10.47945/tasamuh.v13i2.409.
- Otolua, Hidayati Mood, and A. Adriansyah Katili. 2023. *Buku Filsafat Ilmu*.
- Prawironegoro, Darsono. 2010. *Filsafat Ilmu Pendidikan : Kajian Tentang Pengetahuan Tentang Pendidikan Yang Disusun Berdasar Sistematis Dan Sistemik Dalam Membangun Ilmu Pendidikan*. Jakarta: nusantara consulting.
- Rahmi, Aulia. 2020. "Kedudukan Filsafat Ilmu Dalam Islamisasi Pengetahuan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* (1):109–27.
- Safuroh, Safuroh, Washudin Washudin, and Wahyu Hidayat. 2023. "Kiprah Pengajar Madrasah Dalam Membentuk Karakter Ikhsani Siswa Pada Era Digital." *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 22(2):560–69. doi: 10.47467/mk.v22i2.3716.
- Sakti, Tivalin Putri. 2019. "Kedudukan Filsafat Dalam Ilmu Pengetahuan Dan Kehidupan Manusia." vol 1.
- Siti Fatimah, Azmi Fitriasia. 2022. "Konsep, Kedudukan, Ruang Lingkup, Dan Manfaat Filsafat Ilmu." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(1):1707–15.
- Suaedi. 2013. *PT Penerbit IPB Press*. PT Penerbit IPB Press.
- Sugawara, Etsuko, and Hiroshi Nikaido. 2014. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Vol. 58.
- Sugiono. 2022. *METODE PENELITIAN*

*KUALITATIF Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif.* 3rd ed. Bandung: Alfabeta.

- SYABAN, MARWAN. 2019. "KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM." *AL-WARDAH* 12(2):131. doi: 10.46339/al-wardah.v12i2.141.
- Tamrin, Abu. 2019. "Relasi Ilmu, Filsafat Dan Agama Dalam Dimensi Filsafat Ilmu." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 6(1):71–96. doi: 10.15408/sjsbs.v6i1.10490.
- Widyawati, Setya. 2018. *FILSAFAT ILMU*. ISI PRESS.